

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 24 – 29 Juni 2019 di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

3.2 Lokasi/Tempat Penelitian

Kegiatan pengambilan data bertempat di Sistem Informasi Rumah Sakit dan Depo Rawat Jalan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

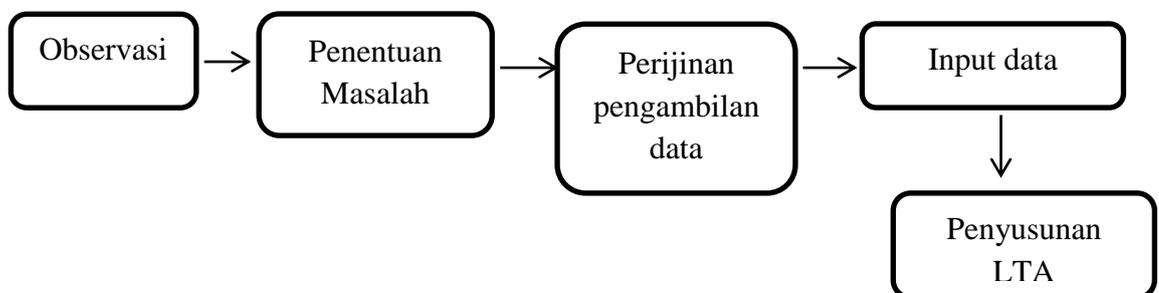
3.3 Subjek Penelitian

Seluruh pasien yang datang berobat dengan diagnosa OA yang mendapatkan terapi OAINS pada tanggal 1 April – 30 April 2019 di Klinik Saraf Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

3.4 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti meliputi data demografi, profil penggunaan obat meliputi : jenis, golongan OAINS, dan beberapa macam kombinasi obat yang dituliskan dokter untuk terapi OA.

1.5 Alur Penelitian



3.6 Instrumen Penelitian

- Nomer ID pasien dengan diagnosa OA yang mendapatkan terapi OAINS

3.7 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi lapangan, berikut alur dalam pengambilan data :

1. Pengamat mengambil data pasien diagnosa OA yang berobat di Klinik Syaraf dan mengambil obat di Depo Rawat Jalan secara *retrospektif* di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan dari data SIRS (data yang diambil adalah data pasien yang datang per tanggal 1 April-30 April 2019);
2. Pengamat merekap no.ID pasien yang didiagnosa OA;
3. Pengamat menginput no.ID untuk memperoleh informasi obat-obatan yang diterima pasien dan profil penggunaan obat;
4. Peneliti merekap obat yang termasuk golongan OAINS sekaligus mencatat data demografi pasien.

3.8 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dilakukan secara deskriptif – kualitatif, berikut langkah-langkah dalam analisis data :

1. Data yang terkumpul diolah dalam bentuk tabel, dari hasil pengamatan yaitu :
Data demografi (usia dan jenis kelamin), data pengobatan (nama obat), dan diagnosa penyerta.
2. Data pengobatan berupa jenis, dosis, dan diagnosa, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan prosentasenya.
3. Hasil yang didapat ditelaah masalah sesuai dengan data yang ada.